

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia atau yang di singkat BRI termasuk kedalam golongan salah satu bank tertua di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto, Hindia Belanda pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk ini berpusat di Jakarta, Indonesia.

Awal perjalanan berdirinya Bank Rakyat Indonesia ini dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau yang berarti Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto, yakni suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang pribumi atau yang berkebangsaan Indonesia saja. Lembaga tersebut berdiri tepat ditanggal yang saat ini dijadikan sebagai hari kelahiran BRI (16 Desember 1895).

Diketahui bahwa Purwokerto merupakan penerus ibu kota Karesidenan Banyumas dan kemudian pendopo Si Panji beralih tempat dari Kota Banyumas ke Kota Purwokerto. Sedangkan, pendiri Bank Rakyat Indonesia (Raden Bei Aria Wirjaatmadja) ialah keturunan asli dari Kota Banyumas yang berbakti dan dipercaya oleh colonial Belanda. Makadari itu, untuk membantu pengoperasian rakyat Indonesia, Bank

Rakyat Indonesia (BRI) pun didirikan.

Setelah kemerdekaan Negara Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Selama Bank Rakyat Indonesia berdiri, sempat berhenti untuk sementara waktu dikarenakan masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948. Kemudian aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Melalui PERPU No. 41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) pelepasan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru tersebut, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status

BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Beberapa anak perusahaan yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia antarlain, Bank BRI Syariah, Bank BNI Agroniaga, BRI Life, Bri Remittance, Danareksa Sekuritas, BRI Ventures, BRINS, dan yang terakhir ada BRI Finance.

Pada awal tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu anak usaha Bahana Artha Ventura, yakni Sarana NTT Ventura, dan mengganti namanya menjadi BRI Ventures, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis modal ventura. Di akhir tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu unit usaha Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI, yakni Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, atau lebih dikenal sebagai BRINS, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis asuransi umum.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi

PT Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota memiliki visi, yaitu :

“The most valuable banking group in southeast asia and champion of financial inclusion”

Misi

- a Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang professional dengan melaksanakan praktek good corporate governance.
- c Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3.1.3 Statement Budaya Perusahaan

Nilai budaya yang diterapkan dan ditumbuh kembangkan oleh seluruh

Insan Bank BRI, yaitu :

1. *INTEGRITY*

BRILiaN jujur, tulus dan patuh pada peraturan.

2. *PROFESSIONAL*

BRILiaN cakap dan handal, terus belajar, mengembangkan diri dan orang lain.

BRILiaN bekerja tuntas dengan penuh tanggung jawab berorientasi pada

kinerja terbaik.

3. *TRUST*

BRILiaN membangun kolaborasi yang produktif.

BRILiaN terbuka dan menghargai kemajemukan.

4. *INNOVATION*

BRILiaN proaktif, adaptif, inovatif dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan

5. *CUSTOMER CENTRIC*

BRILiaN berempati memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan melebihi harapan.

BRILiaN peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

3.1.4 Panduan Prilaku Core Values AKHLAK

Amanah :

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

1. Memenuhi janji dan komitmen
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Kompeten :

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
2. Membantu orang lain belajar
3. Menyesuaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis :

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal :

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan BUMN dan Negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
3. Bertindak proaktif

Kolaboratif :

Kami membangun kerjasama yang sinergis

1. Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan sumber daya untuk tujuan Bersama.

3.1.5 Logo dan Makna



Gambar 3.1

Logo PT. Bank BRI

“how you look is your logo, your hello is your business card and your personality is your brand identity.”

kalimat di atas menggambarkan betapa pentingnya makna dari sebuah logo. Logo mewaliki visi dan misi dari sebuah perusahaan, Lembaga, maupun instansi yang diwakilinya. Tentu saja pemilihan bentuk, warna, dan peletakan dari sebuah logo memiliki arti dan prinsipnya masing – masing. Sebuah logo dapat menceritakan sejarah lahirnya instansi, Lembaga, perusahaan, maupun sebuah organisasi. Selain itu, logo juga dapat menceritakan ideologi, passion, serta Hasrat dari penggunanya. Dengan kata lain, logo merupakan sebuah identitas. Logo adalah mencerminkan dari pengguna. Oleh karena itu, sebuah logo sangat sarat akan makna yang filosofis, ideologis, dan historis.

Bentuk yang menggambarkan sejarah Bank BRI dapat dilihat dari garis kurva berwarna putih orange di bawah tulisan BANK BRI.



Gambar 3.2

Logo PT. Bank BRI

Berdasarkan filosofi bentuk. Garis Horizontal menggambarkan keadaan yang tenang dan pasif, sedangkan bentuk melengkung memiliki makna dinamis dan lincah.



Gambar 3.3

Logo PT. Bank BRI

Berdasarkan perubahan ketinggian garis dari kiri ke kanan pada bagian Logo tersebut mengisahkan perjalanan dari Bank BRI yang terus bangkit meskipun sempat terjatuh.



Gambar 3.4

Logo PT. Bank BRI

Bila dilihat berdasarkan sejarahnya, bentuk di atas merupakan grafik dari perkembangan Bank BRI mulai dari lahir hingga sekarang.

- 1895 merupakan tahun kelahiran Bank BRI yang kemudian diresmikan sebagai Bank Pemerintah pada tahun 1946 setelah periode kemerdekaan RI.
- 1948 kegiatan Bank BRI sempat terhenti pada masa perang mempertahankan kemerdekaan.
- 1949 mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville
- 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM)
- 1965 pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia berdasarkan PenPres No.17 tahun 1965
- 1967 – 1968 pengembalian fungsi dan ditetapkannya kembali Bank BRI sebagai bank umum.
- 1992 berdasarkan Undang – Undang Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia.
- pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.



Gambar 3.5

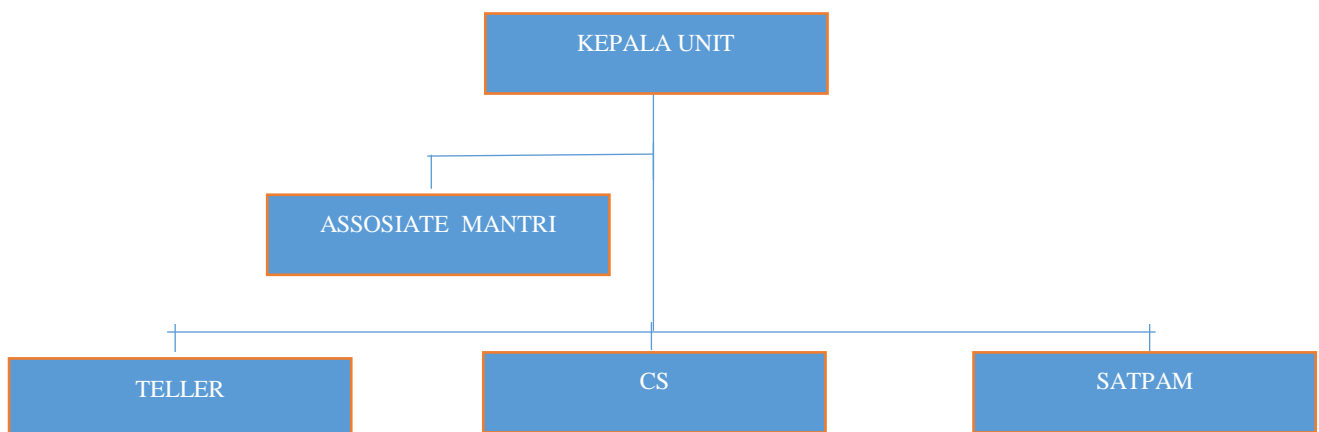
Logo PT. Bank BRI

- Bentuk logo dengan garis melengkung, memberikan citra dinamis dan lincah. Selain itu, bentuk melengkung juga merupakan line of beauty yang melambangkkn keindahan dan keelokan.
- Penataan huruf B,R,dan I pada logo tersebut yang ditata sedemikian rupa sehingga memberikan kesan irama dari huruf B yang memiliki dua lengkungan, dan digantikan dengan bentuk yang lurus, dan selanjutnya huruf I yang melebur bersama garis pembatas tanpa adanya lengkungan seperti pada huruf B dan R. irama tersebut mencerminkan misi BRI yang berusaha memberikan pelayanan terbaik agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Selanjutnya kotak dengan sudut yang lembut pada sekeliling huruf BRI memiliki makna bahwa pelayanan bank BRI memiliki cakupan yang luas untuk segala kalangan. Penataam lengkungan tersebut juga dapat mewakili keadaan ekonomi yaitu :
 - Pada huruf B terdapat dua lengkungan yang berarti kehidupan ekonomi yang masih sangat labil karena bentuk lengkungan juga

mewakili makna tujuan yang kurang jelas

- Pada huruf R terdapat satu lengkungan yang kemudian dilanjutkan dengan garis diagonal yang dapat dimaknakan kurang seimbang yang dapat mewakili masyarakat dengan kehidupan ekonomi menengah
- dan kemudian pada huruf I yang merupakan garis vertical tegak lurus melambangkan kestabilan, keagunan, dan kemegahan yang dapat mewakili kalangan masyarakat dengan ekonomi yang sangat baik.

3.1.6 Struktur Organisasi



Gambar 3.6

Struktur Organisasi PT. Bank BRI Unit Ciawi Kota

1. Dhodi Haririjadi (Kepala Unit)
2. Yandi Yanwar Faizal (Associate Mantri)
3. Nanang Eka Rukmarga (Associate Mantri)

4. Dikmas Trirangga (Associate Mantri)
5. Cendiawan (Associate Mantri)
6. Budi Setiawan (Associate Mantri)
7. Indriyana Abdillah (Associate Mantri)
8. M.Rizky Angga S (Associate Mantri)
9. Wahyu Dwi Ariyanto (Associate Mantri)
10. Ratna Dwi Pratiwiyarty (Associate Mantri)
11. R.Mohamad Ikkal Prasetya (Associate Mantri)
12. Arkita Vierza Bella (Associate Mantri)
13. Meilinda Aswanti (Teller)
14. Ilham Ramadhan (Teller)
15. Ramdiani Nur Fajriah (Costumer Service)
16. Muhamad Rayhan Andriansah (Costumer Service)
17. M.Guntur Raharja (Satpam)
18. Asep Iwan Miftah (Satpam)

3.1.7 Job Description

1. Kepala Unit

Tugas dan Wewenang :

- a. Kepala Unit membawahi mantra-mantri, deskman, dan teller.
- b. Melaksanakan prosedur kredit
- c. Mendiskusikan Rapat Kerja Anggaran dengan Unit Bisnis Manajerial dan menegosiasikan dengan Assistant Manajer Bisnis Mikro/Pimpinan Cabang.

- d. Mengoptimalkan kinerja BRI Unit.
- e. Berperan serta secara aktif dalam strategi pengembangan bisnis serta menjalin hubungan profesional dengan debitur dan dana dari masyarakat yang terkait
- f. Menyampaikan masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan kredit kepada atasannya.
- g. Bertanggung jawab atas kebenaran analisis kredit yang akan diputus Assistant Manajer Bisnis Mikro atau Pimpinan Cabang dan memutus kredit sesuai kewenangannya.

2. Associate Mantri

Tugas dan Wewenang :

- a. Melaksanakan pemasaran produk BRI Unit pinjaman, simpanan, dan jasa bank lainnya.
- b. Bertanggung jawab terhadap proses pinjaman.
- c. Bertanggung jawab atas jaminan.
- d. Melakukan prakarsa usulan putusan pinjaman BRI Unit sesuai ketentuan yang berlaku agar pinjaman yang diberikan layak.
- e. Melaksanakan pembinaan, penagihan, dan pengawasan pinjaman mulai dari pinjaman dicairkan sampai lunas.
- f. Bertanggung jawab terhadap tunggakan-tunggakan yang terjadi akibat keterlambatan nasabah membayar pinjaman.
- g. Bertanggung jawab terhadap keaslian pinjaman dan pengecekan jaminan.

- h. Memprakarsai permintaan pinjaman.
- i. Memproses dan mengusulkan permintaan pinjaman.

3. Teller

Tugas dan Wewenang :

- a. Melaksanakan opname cash dan pengisian kas CRM/ATM untuk memastikan ketersediaan kas ATM/CRM sesuai ketentuan
- b. Melaksanakan pengecekan kas teller sesuai kewenangannya untuk memastikan kelancaran pelayanan kepada nasabah sesuai ketentuan.
- c. Melaksanakan layanan transaksi pembukaan setoran dan pengambilan uang.
- d. Pengecekan keaslian uang nasabah dan keabsahan dokumen.
- e. Mengelola kas teller selama jam pelayanan kas maupun akhir hari termasuk mentakerjakan maksimal kas.
- f. Menata kerjakan bukti kas sesuai transaksi.

4. Costumer Service

Tugas dan Wewenang :

- a. Memberikan layanan pembukaan rekening dan fasilitas layananlainnya yang terkait dengan produk simpanan investasi dan jasa bank.
- b. Memelihara data nasabah termasuk CIF untuk menjamin datanasabah yang akurat.
- c. Menata kerjakan berkas rekening simpanan dan register yang terkait dengan bidang tugasnya dalam rangka untuk menjamin ketertiban administrasi sesuai untuk mengamankan kepentingan bank.

- d. Bertindak sebagai *mitter gitter* yang memberikan edukasi dan solusi terhadap keluhan nasabah sesuai kewenangannya.
- e. Menyediakan data atau info yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan tindak lanjut audit sesuai bidang tugasnya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai pelaksanaan positif audit.
- f. Membina hubungan dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait intern dan supervisi atasannya untuk memperlancar tugas.
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya dari atasan sesuai peran dan kompetensinya untuk mencapai target standar yang ditetapkan secara efisien.

5. Security

Tugas dan Wewenang :

- a. Membantu polisi untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat.
- b. Memberikan rasa nyaman dan aman dalam melayani karyawan, tamu, pengunjung, dan semua masyarakat yang ada di lingkungan tempat satpam bekerja.
- c. Melindungi harta benda melalui keberadaan satpam dengan tingkat visibilitas tinggi guna mencegah aksi kejahatan dan aktivitas lain yang tidak wajar.
- d. Melakukan penjagaan guna menanggulangi terjadinya kecelakaan dan insiden sebelum orang-orang berkumpul di gedung komersial,

bandara, bank, tempat diadakannya suatu acara, dan lain-lain.

- e. Mengawasi sekaligus mewaspadaikan orang atau barang yang mencurigakan.
- f. Melakukan penjagaan mobil pengangkut barang berbahaya, mobil pengangkut uang tunai, dan lain

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang digunakan adalah jenis data yang menggambarkan konsep atau teori yang menggambarkan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Data kualitatif ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan.

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan penulis secara langsung dari sumber datanya, dan keterangan yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara mendalam dan observasi di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Unit Ciawi Kota.
2. Data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai data penunjang untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, artikel jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data berdasarkan Teknik sebagai berikut:

1. Observasi Langsung (*Participant Observer*)

Sugiyono (2018: 144) menyatakan bahwa, “ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses dimana dari berbagai proses biologis, dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan”. Penulis melakukan riset dan observasi secara langsung dari segi objek yang diteliti pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Unit Ciawi Kota.

2. Wawancara mendalam (*In Dept Interview*)

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu Sugiyono, (2015:72). Dengan dilakukannya wawancara tersebut, maka peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai informasi yang ingin didapatkan secara akurat dan juga luas.

3. Studi Kepustakaan

Pentingnya penelitian kepustakaan karena merupakan landasan teori dan data pendukung. Dalam pendekatan ini, penulis menggunakan pendekatan pengumpulan data untuk meneliti, menganalisis, dan meninjau seluruh isi perpustakaan dengan

menghubungkannya dengan isu-isu yang ada, yang mendukung bahan penelitian. Adapun perpustakaan, referensi ini meliputi buku-buku, dokumen resmi, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 321) penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana data yang di analisis menghasilkan kata kata tertulis, baik dari hasil wawancara mendalam, studi Pustaka, maupun observasi. Data yang di analisis yaitu berkaitan dengan Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Ciawi Kota. Berikut ini adalah Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini didapatkan hasil dari observasi, wawancara, dan studi Pustaka. Pentingnya tahap ini karena tahap ini merupakan modal data yang digunakan untuk tahapan selanjutnya.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2020:325) reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Hasil data yang diperoleh dari lapangan ini dengan memilih data yang relevan dan memfokuskan data yang mengarah pada permasalahan penelitian. Yang selanjutnya penulis

Menyusun dan mnyederhanakan hasil data yang didapat dari lapangan, karena ini akan memudahkan saat penarikan kesimpulan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2020:325) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Kegiatan penyajian data ini merupakan kegiatan penyusunan hasil dari laporan penelitian yang bertujuan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh dari awal sampai akhir pengumpulan data akan menarik kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian.